

ABSTRAK

PT XYZ merupakan perusahaan yang memproduksi kopi di Indonesia. Terdapat 3 jenis kopi yang diproduksi yaitu kopi green bean, kopi bubuk dan kopi sangrai. Produksi yang dilakukan terus-menerus dan volume penjualan yang kurang, mengakibatkan produk tersimpan di gudang dalam waktu yang lama dan mengurangi pendapatan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tambah, profitabilitas dan posisi portofolio setiap produk serta rekomendasi kebijakan dari proses pengolahan kopi. Hasil penelitian pengolahan green bean memperoleh profit sebesar Rp 2.421.657.782 per tahun dengan nilai tambah sebesar Rp 3.522 per kg, pengolahan kopi bubuk memperoleh profit sebesar Rp 1.666.868.025 per tahun dengan nilai tambah sebesar Rp 88.630 per kg dan kopi sangrai memperoleh profit sebesar Rp 170.953.705 per tahun dengan nilai tambah sebesar Rp 66.972 per kg. Profitabilitas tertinggi yaitu terdapat pada produk kopi bubuk yaitu sebesar 32%, produk dengan profitabilitas kedua yaitu kopi sangrai sebesar 25% dan profitabilitas kopi green bean sebesar 12%. Berdasarkan portofolio produk terdapat produk green bean yang masuk kedalam kuadran stars. Rekomendasi yang diberikan yaitu memprioritaskan penjualan pada kopi green bean dan mengurangi produksi kopi bubuk dan sangrai.

Kata Kunci: *nilai tambah; portofolio; matriks BCG*